

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KEUANGAN SKPD KABUPATEN SIGI

Marjoni¹, Andi Mattulada Amir, Abdul Kahar²

jhonimdy@gmail.com

¹Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako

²Dosen Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako

Abstract

The study is aimed to determine and analyze significant influence of the application of regional financial information system, internal control, and human resource competency simultaneously on financial performance of governmental working units in Sigi District; significant influence of the application of regional financial information system, partially on financial performance of governmental working units in Sigi District; significant influence of internal control, partially on financial performance of governmental working units in Sigi District; significant influence of human resource competency, partially on financial performance of governmental working units in Sigi District. The results of the study highlight that the application of regional financial information system, internal control, and human resource competency simultaneously have significant influence on financial performance of governmental working units in Sigi District; the application of regional financial information system significantly influence financial performance of governmental working units in Sigi District; internal control significantly influence financial performance of governmental working units in Sigi District; human resource competency significantly influence financial performance of governmental working units in Sigi District.

Keywords: *The application of regional financial information system, internal control, human resource competency, and financial performance of governmental working units*

Otonomi daerah merupakan salah satu langkah dalam mewujudkan desentralisasi pemerintahan yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk mempercepat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan, peningkatan pelayanan dan peran serta masyarakat. Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan mendasar dengan ditetapkannya UU No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan UU No.33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah selaku pengelola dana harus mampu mengelola keuangan daerah secara tertib, taat pada perundang-undangan yang berlaku, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan

asas keadilan dan kepatutan. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem informasi keuangan daerah yang handal dan relevan, pengendalian intern yang kontinyu dan kompetensi sumber daya manusia yang memadai untuk pencapaian kinerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peraturan Pemerintah nomor 65 tahun 2010 tentang sistem informasi keuangan daerah, menyatakan bahwa sistem informasi keuangan daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan

pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Pencapaian kinerja yang baik pada masing-masing SKPD tidak lepas dari kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Menurut Matindas (2002:90) sumber daya manusia adalah kesatuan tenaga manusia yang ada dalam suatu organisasi dan bukan sekedar penjumlahan karyawan-karyawan yang ada. Sebagai kesatuan, sumber daya manusia harus dipandang sebagai suatu sistem dimana tiap-tiap individu merupakan bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi.

Kompetensi pegawai sebagai sumber daya manusia dalam suatu organisasi sangat penting arti dan keberadaannya untuk peningkatan produktivitas kerja di lingkungan organisasi. Manusia merupakan salah satu unsur terpenting yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan dan mengembangkan misinya. Lebih jauh Spencer (2014) menyatakan bahwa ada lima karakteristik kompetensi, yaitu motif (*motive*), sifat/ciri bawaan (*trait*), konsep diri (*self concept*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*Skill*).

Pemerintah daerah untuk menjamin pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam bentuk APBD yang dikelola oleh SKPD dalam rangka pemberian pelayanan publik (*public service*) dan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan diperlukan media tertentu antara lain pengendalian intern yang dilakukan oleh aparat dalam organisasi itu sendiri dan pada dasarnya dilakukan oleh pucuk pimpinan.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah, menyatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk

memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Sigi pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hal ini disebabkan oleh pengelolaan dan penatausahaan aset tetap belum memadai, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan masih lemahnya pengimplementasian sistem informasi keuangan daerah.

Pengendalian intern dan penatausahaan belanja belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal. Pengesahan dan verifikasi SPP dan SPM untuk pengajuan penerbitan SP2D yang menjadi tanggung jawab SKPD, prakteknya pencairan SP2D masih banyak menumpuk di akhir tahun, sehingga resiko ketidakcermatan dalam penerbitan SP2D sering terjadi.

Pemerintah Kabupaten Sigi belum menyiapkan SDM yang memadai. Baik secara jumlah maupun kompetensi pegawai pada DPPKAD dan SKPD belum cukup memadai. Penelusuran data pegawai yang berlatar belakang akuntansi melalui Badan Kepegawaian Daerah menunjukkan per Januari 2016, jumlah pegawai yang berlatar belakang akuntansi sebanyak 26 orang, terdiri atas 3 orang pada unit inspektorat, 9 orang pada DPPKAD, dan 14 orang pada dinas lainnya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat mempengaruhi kinerja instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi dengan mengambil judul penelitian "Pengaruh Penerapan Sistem

Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kinerja Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi, 2) Apakah Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi, 3) Apakah Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi, 4) Apakah Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi, dan 5) Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas, adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi, 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi, 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi, dan 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD Kabupaten Sigi.

METODE

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Sigi, yaitu pada semua SKPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sugiyono,2010). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer, adalah data yang berasal dari sumber utama penelitian melalui pengisian kuesioner yang berisikan data tentang tanggapan responden terhadap daftar pertanyaan yang diberikan. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari buku-buku literatur, penelitian terdahulu maupun jurnal dan instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

Populasi penelitian ini adalah Pimpinan dan Kasubag. Keuangan pada 42 SKPD dengan jumlah 84. Berdasarkan populasi diatas, peneliti mengambil sampel dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan teknik sampel jenuh. *Probability sampling* yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel dalam suatu penelitian. Selanjutnya sampel jenuh yaitu suatu teknik penarikan sampel digunakan apabila keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah anggota populasi kurang dari 100 maka yang menjadi sampel adalah keseluruhan dari populasi (Pasolong, 2013)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kuesioner terdiri dari 4 instrumen. Instrumen pertama berisi pernyataan penerapan sistem informasi keuangan daerah yang terdiri 8 item pernyataan. Instrumen kedua berisi pernyataan pengendalian intern yang terdiri dari 18 item pernyataan. Instrumen ketiga berisi pernyataan kompetensi sumber daya

manusia yang terdiri 11 item pernyataan. Dan instrument keempat berisi pernyataan kinerja keuangan yang terdiri 11 item pernyataan. Sekala yang digunakan adalah skala *likert*.

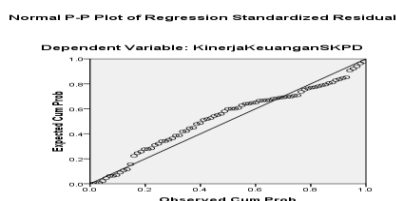
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji hipotesis. *Software* yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah program SPSS *Statistics* 17.0. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Langkah selanjutnya dilakukan Uji Hipotesis dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Uji Regresi Parsial (t), Uji Regresi Simultan (F), serta Koefisien Determinasi (R²), yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan SKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas data dapat dilihat pada titik sebaran data yang dihasilkan dalam penelitian ini sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah data normal, sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



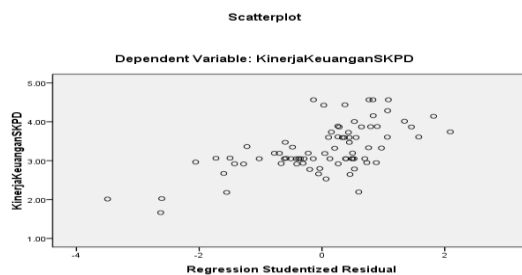
Gambar 1 : Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen penerapan sistem informasi keuangan daerah (X1) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,572 dan VIF 1,749, pengendalian intern (X2) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,548 dan VIF 1,824, dan kompetensi sumber daya manusia (X3) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,723 dan VIF 1,383. Jadi dapat dinyatakan bahwa model uji tidak terdeteksi kasus multikolinearitas atau tidak ada multikolinearitas, sehingga model regresi terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua data variabel memiliki sebaran acak, tidak adanya pola tertentu, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik *Scatter Plot*, artinya pada model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan berdasarkan masukan variabel X (penerapan SIKD, pengendalian intern, dan kompetensi) terhadap variabel Y (kinerja keuangan SKPD).



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS for windows versi 17*. diperoleh hasil-hasil penelitian dari 79 responden dengan dugaan pengaruh variabel penerapan system informasi keuangan daerah, pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia

terhadap kinerja keuangan SKPD Kabupaten Sigi, dapat diketahui hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependen Variabel Y = Kinerja SKPD				
Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	T	Sig
C = Constanta	-0,355	0,342	-1,036	0,303
X ₁ = Penerapan Sistem Informasi Keuangan	0,299	0,113	2,647	0,010
X ₂ = Pengendalian Intern	0,607	0,124	4,908	0,000
X ₃ = Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,235	0,097	2,417	0,018
R	= 0,786			
R-Square	= 0,618	F-Statistik	= 40,400	
Adjusted R-Square	= 0,602	Sig. F	= 0,000	

Sumber : Data diolah, 2017

Model Regresi yang diperoleh dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,355 + 0,299 X_1 + 0,607 X_2 + 0,235 X_3$$

Model persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. nilai constanta sebesar -0,355 berarti kinerja keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi sebelum adanya variabel independen adalah sebesar -0,355.
2. Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (X₁) dengan koefisien regresi 0,299 ini berarti terjadi pengaruh yang positif antara penerapan sistem informasi keuangan daerah dan kinerja keuangan SKPD. Hal ini menunjukkan semakin baik penerapan sistem informasi keuangan daerah pada SKPD maka akan semakin baik kinerja keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi.
3. Pengendalian Intern (X₂) dengan koefisien regresi 0,607 ini berarti terjadi pengaruh yang positif antara pengendalian intern dan kinerja keuangan SKPD. Hasil tersebut menunjukkan semakin baik pengendalian intern dilakukan dalam SKPD maka akan semakin baik kinerja keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃) dengan koefisien regresi 0,235 ini berarti

terjadi pengaruh yang positif antara kompetensi sumber daya manusia dan kinerja keuangan SKPD. Hal inimenunjukkan semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai yang ada pada SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan SKPD.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji simultan adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) berarti semua variabel bebasnya, yakni penerapan sistem informasi keuangan daerah (X₁), pengdalian intern (X₂), dan kompetensi sumber daya manusia (X₃) dengan variabel tidak bebasnya kinerja keuangan SKPD.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas 0,000 dimana lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Oleh karena itu, Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa : Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi berdasarkan hasil Uji-F ternyata *terbukti*.

Hasil uji determinasi (kehandalan model) berdasarkan tabel 1 memperlihatkan nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,602 atau sebesar 60,20%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber

Daya Manusia terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan SKPD sebesar 60,20%. Selebihnya variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui untuk variabel Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,299, sementara tingkat signifikansi t sebesar 0,010. Dengan demikian $\text{sig } t < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa: Penerapan sistem informasi keuangan daerah berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi berdasarkan hasil Uji-t ternyata *terbukti*.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui untuk variabel Pengendalian Intern menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,607, sementara tingkat signifikansi t sebesar 0,000. Dengan demikian $\text{sig } t < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Pengendalian Intern mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa : Pengendalian intern berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja Keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi berdasarkan hasil Uji-t ternyata *terbukti*.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Untuk variabel kompetensi sumber daya manusia berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,235, sementara tingkat signifikansi t sebesar

0,018. Dengan demikian $\text{sig } t < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Dengan demikian maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi berdasarkan hasil Uji-t ternyata *terbukti*.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi keuangan daerah, pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pegawai yang menduduki jabatan pimpinan dan kepala sub bagian keuangan dan aset menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja hendaknya dilakukan penerapan sistem informasi keuangan daerah, pengendalian intern dan pegawai harus memiliki kompetensi yang baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan distribusi frekuensi dimana rata-rata mean menunjukkan kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sistem informasi keuangan daerah dan pengendalian intern telah dilaksanakan dengan baik, dan pegawai pada masing-masing SKPD memiliki kompetensi yang baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan indikator-indikator pada variabel penerapan sistem informasi keuangan daerah, pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia yang dilakukan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan SKPD.

Besarnya pengaruh penerapan sistem informasi keuangan daerah, pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan SKPD, ditunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan daerah sangat penting bagi Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi, dimana penerapan sistem informasi keuangan daerah memberikan informasi mengenai tata kelola keuangan yang baik. Selain itu pengendalian intern wajib dilakukan dengan melibatkan semua tingkat pimpinan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tentunya selain penerapan sistem informasi dan pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia pegawai sangat dibutuhkan dalam memahami semua peraturan berkaitan dengan tugas-tugas, sehingga mampu dengan mudah menyelesaikan semua pekerjaan baik secara individu maupun secara tim guna tercapainya kinerja keuangan SKPD yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Anita (2013) dan Sukmana (2009) yang menyatakan penerapan sistem informasi keuangan daerah dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Artinya ketika penerapan sistem informasi keuangan daerah dan pengendalian intern dilaksanakan dengan baik sesuai dengan regulasi yang berlaku maka akan memberikan dampak semakin baik kinerja SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi Andini (2015) menemukan bahwa kompetensi pegawai dan system informasi keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Artinya semakin baik kompetensi pegawai dan pelaksanaan sistem informasi keuangan daerah maka semakin baik pula kinerja pemerintah daerah.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi

Berdasarkan hasil uji regresi terbukti bahwa penerapan sistem informasi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja SKPD. Hasil ini memberikan makna bahwa semakin baik penerapan sistem informasi keuangan daerah maka kinerja keuangan SKPD juga akan semakin meningkat.

Dari tanggapan responden yang merupakan pimpinan dan kasubag keuangan pada variabel penerapan sistem informasi keuangan daerah yang terdiri dari dimensi tujuan system informasi keuangan, akurat, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan menunjukkan penilaian yang sangat baik atau dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa Pimpinan dan kasubag keuangan telah memahami bahwa sistem informasi keuangan daerah harus diterapkan dengan baik, dimana penerapan sistem informasi keuangan daerah dapat memberikan informasi keuangan secara menyeluruh, menggambarkan kondisi atau fakta yang dapat diperbandingkan secara angka nominal dan matematis, mengungkapkan dengan jelas seluruh informasi yang melatarbelakangi setiap transaksi serta dapat menyelesaikan lapoaran keuangan tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan Peraturan pemerintah nomor 65 tahun 2010, menyatakan bahwa sistem informasi keuangan daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Fenomena yang ada menyebutkan bahwa pengelolaan dan penatausahaan aset

tetap belum memadai, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan masih lemahnya pengimplementasian sistem informasi keuangan daerah. Hal ini sejalan dengan tanggapan responden mengenai indikator pengungkapan dengan jelas seluruh informasi yang melatarbelakangi setiap transaksi yang paling rendah. Hal ini menjelaskan bahwa masih kurangnya seluruh informasi yang melatarbelakangi terjadinya setiap transaksi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Lerly (2016) yang menyatakan bahwa semakin baik pelaksanaan sistem informasi keuangan daerah maka semakin baik pula kinerja SKPD-nya. Sejalan dengan hal tersebut hasil penelitian dari Sukmana (2009) menyatakan pelaksanaan sistem informasi keuangan daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah, artinya sistem informasi keuangan daerah dapat menimbulkan dukungan yang kuat terhadap kinerja pemerintah daerah yang dicapai. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Anita Ugun (2013) menemukan bahwa sistem informasi keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan dan berdampak pada akuntabilitas kinerja pemerintah.

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi

Berdasarkan hasil uji regresi terbukti bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD. Hasil ini memberikan makna bahwa semakin baik pelaksanaan pengendalian intern pada SKPD maka kinerjanya juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan tanggapan responden yang juga merupakan pimpinan dan kasubag keuangan SKPD pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi yang memperkuat hasil analisis regresi diatas, dimana dari tanggapan responden atas pengendalian intern yang

terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan kegiatan pengendalian menunjukkan penilaian yang sangat baik atau dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa seorang pejabat perlu memahami akan tugasnya sebagai pimpinan untuk melaksanakan pengendalian intern secara baik dengan melibatkan semua tingkat pimpinan dalam menyusun rencana kerja strategis dan analisis risiko, melaksanakan kebijakan pengamanan aset kepada semua pegawai, menunjuk pejabat yang berwenang melakukan otorisasi pada setiap transaksi, serta melakukan pemnataan secara terus menerus untuk memastikan bawah semua kegiatan dilakukan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 dalam penjelasannya menyatakan bahwa undang-undang dibidang keuangan negara membawa implikasi perlunya sistem pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel dan transparan. Hal ini dapat dicapai jika seluruh tingkat pimpinan menyelenggarakan kegiatan pengendalian atas keseluruhan kegiatan di instansi masing-masing. Dengan demikian maka penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efisien dan efektif. Untuk itu membutuhkan sistem yang dapat memberikan keyakinan memadai bahwa penyelenggaraan bahwa penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuannya. Selanjutnya pasal 2 ayat (3) menyatakan bahwa bahwa sistem pengendalian intern pemerintah bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundnag-undangan.

Fenomena yang ada menyebutkan Pengesahan dan verifikasi SPP dan SPM untuk pengajuan penerbitan SP2D yang menjadi tanggung jawab SKPD, prakteknya pencairan SP2D masih banyak menumpuk di akhir tahun, sehingga resiko ketidakcermatan dalam penerbitan SP2D sering terjadi. Hal ini sejalan dengan tanggapan responden mengenai indikator otorisasi pada setiap transaksi yang paling rendah menjelaskan bahwa masih adanya transaksi yang tidak perlu diotorisasi oleh beberapa orang sehingga resiko kesalahan dan ketidakcermatan dalam transaksi masih sering terjadi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Sukmana (2009) yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah, hal ini menunjukkan bahwa pengendalian intern dapat memberikan dukungan terhadap responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas Pemerintah. Semakin baik pengendalian intern yang dilaksanakan akan memberi dampak semakin baik kinerja pemerintah daerah yang dicapai. Sejalan penelitian yang dilakukan Selviyany (2015) menemukan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja satuan kerja perangkat daerah. Pelaksanaan kegiatan yang didasari oleh sistem pengendalian intern yang baik tidak saja untuk menciptakan suatu tata kelola pemerintahan yang baik tetapi lebih jauh dapat menciptakan kinerja yang baik pula dari setiap satuan kerja perangkat daerah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi

Berdasarkan hasil uji regresi terbukti bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD. Hasil ini memberikan makna bahwa semakin baik kompetensi yang

dimiliki oleh pegawai maka kinerja keuangan SKPD akan semakin meningkat.

Berdasarkan tanggapan responden yang juga merupakan pimpinan dan kasubag keuangan SKPD pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi yang memperkuat hasil analisis regresi diatas, dimana dari tanggapan responden atas kompetensi sumber daya manusia yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan konsep diri (*self concept*) menunjukkan penilaian yang baik atau dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pegawai pada SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi memiliki kompetensi yang baik sehingga mampu memahami tugas dan peraturan undang-undangnya, mampu bekerja secara tim serta memiliki sikap dan kepercayaan diri yang baik. Dengan kompetensi yang baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja pegawai dan tentunya akan menciptakan tata kelola keuangan yang tertib sesuai dengan peraturan perundang-undangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan SKPD.

Fenomena yang ada menyebutkan Pemerintah Kabupaten Sigi belum menyiapkan SDM yang memadai, baik secara jumlah maupun kompetensi pegawai belum cukup memadai. Hal ini sejalan dengan tanggapan responden mengenai indikator hasil kerja yang paling rendah menjelaskan bahwa tidak semua hasil kerja diterima oleh atasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sudarmanto (2015) yang menyatakan kompetensi pegawai sebagai sumber daya manusia dalam suatu organisasi sangat penting arti dan keberadaannya untuk peningkatan produktivitas kerja di lingkungan organisasi. Manusia merupakan salah satu unsur terpenting yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Selanjutnya Irmawati (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi yang tinggi sebagai syarat

mutlak agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Beti (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya bahwa semakin kompetensi yang dimiliki akan semakin baik kinerjanya dan semakin baik pula kinerja pemerintah. Selanjutnya Rahayu, dkk (2014) mengemukakan semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin tinggi pula kinerja pemerintah, begitu juga sebaliknya semakin rendah kualitas sumber daya manusia maka semakin rendah kinerja pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan sistem informasi keuangan daerah dan pengendalian intern pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik oleh SKPD, serta pegawai pada SKPD di lingkungan Pemerintah daerah Kabupaten Sigi telah memiliki kompetensi yang baik.
2. Penerapan sistem informasi keuangan daerah, pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sistem informasi keuangan daerah dan pengendalian intern telah dilaksanakan dengan baik oleh SKPD, serta pegawai pada SKPD memiliki kompetensi yang baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya maka kinerja keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi akan semakin baik.
3. Penerapan sistem informasi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sistem informasi keuangan daerah telah dilaksanakan dengan baik maka kinerja keuangan

SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi akan semakin baik.

4. Pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pengendalian intern telah dilaksanakan dengan baik maka kinerja keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi akan semakin baik.
5. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pegawai pada SKPD memiliki kompetensi yang baik maka akan meningkatkan kinerja pegawai sehingga kinerja keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi akan semakin baik.

Saran

1. Penerapan sistem informasi keuangan daerah secara keseluruhan sudah baik. Namun dalam pelaksanaan sistem informasi keuangan daerah, selain mempersiapkan sistem yang baik hendaknya menyiapkan dan mengungkapkan dengan jelas seluruh informasi yang melatarbelakangi setiap terjadinya transaksi.
2. Pengendalian intern pada SKPD sudah baik dan lebih ditingkatkan terutama yaitu proses untuk memastikan pegawai yang terpilih menduduki suatu jabatan telah memiliki keahlian yang diperlukan, serta memastikan setiap transaksi diotorisasi oleh beberapa orang untuk menghindari terjadinya kesalahan transaksi, dengan menunjuk beberapa orang yang berwenang untuk melakukan otorisasi.
3. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawai pada SKPD sudah baik. Namun hendaknya pegawai sering diberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas yang

diberikan serta hasil kerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan

4. Bagi para peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengadakan riset serupa, dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan memperluas wilayah penelitian, dan memasukan variabel-variabel lain seperti penyusunan anggaran, dan pengelolaan aset.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan masukan, saran dan tanggapan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala rasa hormat penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Andi Mattulada Amir, S.E., M.Si., sebagai Pembimbing Ketua dan Dr. Abdul Kahar, S.E., M.Si., Ak., C.A., sebagai Pembimbing Anggota yang selalu memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

DAFTAR RUJUKAN

Andini, Dewi dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah, pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol2.4, No.1, Tahun 2015.

Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah. 2015. *Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi*.

Beti, Erlinar. 2016. Pengaruh Kompetensi, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja pegawai badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Darah (BAPPEDA) Kabupaten Morowali. *Tesis*. Program

Pascasarjana. Universitas Tadulako, Palu

Irmawati. 2014. Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Program Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sigi. *Tesis*, Program Pascasarjana, Universitas Tadulako, Palu.

Lerly, Novita. 2016. Pengaruh Pengawasan Intern, Perencanaan, dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi, *Tesis*, Program Pascasarjana, Universitas Tadulako, Palu.

Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*, cetakan kedua. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang *Sistem Informasi Keuangan Daerah*.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan keempat belas. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

Sudarmanto. 2015. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Cetakan ketiga. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Sukmana, Wawan. Lia Anggarsarai. 2009. Pengaruh Pengendalian Intern dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah, Survey pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Tasikmalaya.

Ugun, Anita. Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*
Universitas Komputer Indonesia.
Tahun 2013

Yuniarsih, Tjutju. Suwanto. 2013.
Manajemen Sumber Daya Manusia.
Cetakan keempat. Penerbit
CV.Afabeta, Bandung.